

IDENTIFIKASI PAKEM BUSANA TRADISI *MAPEED* DI DESA SUKAWATI KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR

Oleh

Ida Ayu Made Trisna Resyaswari, NIM 2215011029

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi 1) Pakem busana, 2) Pakem Tata rias wajah, pakem tata rias rambut, dan 3) Pakem aksesoris dalam tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami fenomena budaya secara mendalam berdasarkan konteks sosial masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara dengan informan kunci, yaitu Bendesa Adat, dan informan utama yaitu *Tetua* Desa Sukawati serta masyarakat yang terlibat langsung dalam tradisi *Mapeed*. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pakem busana tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati memiliki konsep *lelengisan* yang menekankan kesederhanaan dalam berbusana. Ciri khas utama terdapat pada penggunaan kancut belakang sebagai identitas busana perempuan dan zaman dulu menggunakan kombinasi kain putih dan kuning. 2) Pakem tata rias wajah yang digunakan cenderung natural, terdapat gecek merah dan srinata. 3) Pakem tata rias rambut pada perempuan yang dihiasi bunga emas dengan maksimal 15, berbeda dengan sekarang seperti payas agung mirip dengan riasan pengantin menjulang tinggi. Sedangkan pada laki-laki menggunakan udeng dan keris, 4) Aksesoris yang digunakan bersifat sederhana dan tidak berlebihan, serta memiliki makna simbolik dalam konteks budaya dan religius. Berdasarkan hasil analisis data seluruh temuan observasi didukung oleh hasil wawancara para informan sehingga menunjukkan bahwa pakem busana, pakem tata rias wajah, pakem tata rias rambut dan pakem aksesoris tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Namun demikian, terjadi perubahan pada pakem yang sudah ditentukan akibat pengaruh perkembangan zaman.

Kata kunci: *Mapeed*, pakem busana, tata rias, aksesoris, budaya Bali.

IDENTIFIKASI PAKEM BUSANA TRADISI *MAPEED*

DI DESA SUKAWATI KECAMATAN SUKAWATI

KABUPATEN GIANYAR

By

Ida Ayu Made Trisna Resyaswari, NIM 2215011029

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

This study aims to identify 1) Fashion standards, 2) Make-up standards, hair standards, and 3) Accessory standards in the *Mapeed* tradition in Sukawati Village, Sukawati District, Gianyar Regency. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to understand cultural phenomena in depth based on the social context of society. Data were collected through observation and interviews with key informants, namely Bendesa Adat, and key informants namely Sukawati Village Elders and communities directly involved in the *Mapeed* tradition. Data analysis techniques use an interactive analysis model that includes data reduction, data presentation and conclusion drawing, while the validity of the data is tested through source triangulation and technical triangulation. The results of the study show that 1) The *Mapeed* traditional clothing standards in Sukawati Village have a *lelengisan* concept that emphasizes simplicity in clothing. The main characteristic is the use of a back kancut as an identity of women's clothing and in the past used a combination of white and yellow cloth. 2) The makeup standards used tend to be natural, there are red *gecek* and *srinata*. 3) The standard of hair make-up for women is decorated with a maximum of 15 gold flowers, different from now such as *payas agung* similar to the make-up of a tall bride. While for men use *udeng* and *keris*, 4) The accessories used are simple and not excessive, and have symbolic meaning in a cultural and religious context. Based on the results of data analysis, all observation findings are supported by the results of interviews with informants, thus showing that the standard of clothing, standard of facial make-up, standard of hair make-up and standard of accessories of the *Mapeed* tradition in Sukawati Village, Sukawati District, Gianyar Regency. However, there have been changes in the established standards due to the influence of developments over time.

Keywords: *Mapeed*, fashion standards, make-up, accessories, Balinese culture.